



BAB 4

VALIDITAS PENELITIAN

Psikologi Eksperimen

VALIDITAS PENELITIAN

Hasil dari sebuah penelitian (khususnya eksperimen) masih perlu dipertanyakan:


- Apakah hub. Kausalitas yg diperoleh, memang menunjukkan hub. Kausalitas yg sebenarnya. (VB benar2 mempengaruhi VT)
- Apakah hub. Kausalitas yg diperoleh, juga dpt dihasilkan pada situasi di luar penelitian.

→ Ada faktor-faktor lain dlm penelitian yg dpt mempengaruhi VT

Berkaitan dgn hal di atas, ada konsep mengenai:

VALIDITAS INTERNAL → mempertanyakan apakah manipulasi VB benar-benar mempengaruhi VT.

VALIDITAS EKSTERNAL → mempertanyakan generalisasi hasil penelitian ke situasi, waktu, & subyek berbeda.



A. Faktor yg mempengaruhi validitas internal

1. Proactive History/ Individual Differences
2. Retroactive History
3. Maturation
4. Testing
5. Statistical Regression
6. Experimental Mortality
7. Interaction Effect
8. Instrumentation Effect
9. Experimenter Effect
10. Participant Effect
11. Participant Sophistication



B. Faktor yg mempengaruhi Validitas Eksternal

1. Validitas Populasi
2. Validitas Ekologis
3. Validitas Temporal



A1. Proactive History

Misal: jenis kelamin, tingkat pendidikan, sikap, tingkat pengetahuan (harus relevan dgn VT yg diukur).

Merendahkan validitas internal apabila KE & KK tdk memiliki subyek dgn karakteristik yg setara.

Dihindari dgn: Randomisasi



A2. Retroactive History

Contoh:

Mengurangi validitas internal, krn perubahan tdk disebabkan oleh VB.

Dihindari dgn: eliminasi/konstansi



A3. Maturation

→ Terjadi apabila penelitian Jangka panjang
Contoh: pengaruh zat besi terhadap inteligensi anak balita.

Dihindari dgn: penggunaan kelompok kontrol



A4. Testing

Pemberian *pretest* dpt mempengaruhi respons subyek pada *post-test*.
Posttest dpt berbeda dgn pretest bukan krn manipulasi, tetapi krn:

- Dihindari dgn cara:
- tdk menggunakan *pretest* bila tdk terlalu diperlukan.
 - gunakan *pretest* yg setara dgn *posttest*.



A5. Statistical Regression

Contoh: ...

Dihindari dgn: gunakan klp yg homogen (konstansi)



A6. Experimental Mortality

-
- Analisis statistik akan memiliki makna yg berbeda.
- Dihindari dgn:



A7. Interaction Effect

Ada interaksi antar perlakuan, sehingga mempengaruhi pengukuran VT.

Contoh : ...

Dihindari dgn: *counter-balancing*



A8. Instrumentation Effect

Yang termasuk instrumentasi:

- alat ukur (kuesioner, lembar observasi, tes)
- Instruktur, observer, interviewer
- alat manipulasi yg digunakan & kondisi ruangan

Contoh: pengaruh terapi stres → pengalaman terapis, interviewer & observer

Dihindari dgn:



A9. Eksperimenter Effect

Bias Experimenter :

1. **Atribut eksperimenter**
yaitu karakteristik fisik & psikologis eksperimenter .
2. **Harapan eksperimenter** tanpa disadari dapat "terbaca" oleh subyek,
Dihindari dgn: **double-blind**



A10. Participant Effect

Subyek penelitian mempunyai motivasi untuk berespon sedemikian rupa sehingga menampilkan dirinya secara positif/negatif.



A11. Participant Sophistication

Dihindari dgn: menggunakan mahasiswa tingkat awal atau orang awam yg pengetahuannya masih terbatas.

Contoh: pada penelitian tentang legitimasi kepatuhan terhadap agresivitas. (Milgram)



B1. Validitas Populasi

Berkaitan dengan kemampuan hasil suatu penelitian untuk digeneralisasikan dari sampel kepada populasi yg lebih besar.

→ Berkaitan dengan pengambilan sampel

Selection Bias:



B2. Validitas Ekologis

Berkaitan dgn bagaimana penelitian digeneralisasikan ke situasi/kondisi berbeda.

- Multiple-treatment interference

- Hawthorne effect

- Experimenter effect

- Pretesting effect



Dihindari dgn: buat situasi sehari-hari semirip mungkin dengan situasi penelitian.

B3. Validitas Temporal

Berkaitan dengan generalisasi hasil penelitian ke waktu yg berbeda.

- Variasi musiman

- Variasi siklus

- Variasi personal



Dihindari dgn: perhatikan perbedaan waktu antara saat penelitian dilakukan, dgn waktu saat penelitian digeneralisasikan.
